



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

RABU, 14 NOVEMBER 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Bakal Seret Banyak Pihak

**Bendahara Dinkes
Siap Buka-bukaan**

BENGKULU - Penyidik Subdit Tipidkor Ditreskrimsus Polda Bengkulu baru menetapkan satu tersangka dalam Operasi Tangkap Tangan (OTT) dugaan pemotongan dana yang dikelola Dinas Kesehatan (Dinkes) Bengkulu Tengah (Benteng). Satu tersangka, FG, Bendahara Pengeluaran Dinkes.

Namun perkara ini tampaknya akan menyeret banyak pihak. Itu lantaran FG akan menarik Berita Acara Pemeriksaan (BAP) awal penyidik dan siap buka-bukaan atas kasus tersebut. FG tidak mau hanya dirinya saja yang terseret kasus penyunatan dana tersebut.

Penasihat Hukum (PH) Nedyanto, SH, MH kepada **RB** menegaskan rencana kliennya (FG) itu. Menurut Nedyanto, FG akan menyampaikan apa adanya tanpa ada yang ditutup-tutupi lagi. "Klien saya akan buka-bukaan dan akan menyampaikan semua yang dia ketahui. Bisa saja akan menyeret pihak lainnya dalam kasus ini (OTT)," jelas

Nedyanto.

Pada awal pemeriksaan, Nedyanto belum menjadi PH tersangka. Namun sejak FG mem-berikan kuasa kepada dirinya maka dia menyampaikan kepada kliennya agar tidak menutup-nutupi keterlibatan pihak lain bila memang ada. "Pada pemeriksaan se-



NEDIYANTO



SUMBER BERITA

RABU, 14 NOVEMBER 2018

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Bakal Seret Banyak Pihak

lanjutnya nanti klien saya akan siap buka-bukaan dan menyampaikan apa adanya. Siapapun nanti yang terlibat, itulah adanya," terangnya.

Berkenaan dengan apa yang akan disampaikan kliennya nanti, Nedyanto belum mau membeberkannya. "Nanti biar penyidik yang membuka siapa-siapa saja pihak yang terlibat tersebut," demikian Nedyanto.

Sementara itu, Direktur Reskrimsus Polda Bengkulu Kombes Pol. Ahmad Tarmizi, SH didampingi Kasubdit Tipidkor AKBP. Andi Arisandi, S.IK dan Kasubid Humas Kompol. Mulyadi mengatakan penyidikan atas

OTT tersebut masih terus berjalan. Sejauh ini, penyidik sudah melakukan pemeriksaan 6 saksi lainnya untuk menelisik dan membongkar dugaan tindak pidana korupsi tersebut.

"Prosesnya masih berjalan dan kita masih melakukan pemeriksaan terhadap 6 orang saksi dalam perkara ini. Keenam saksi ini diluar dari 8 orang saksi yang sudah diperiksa sewaktu awal operasi tangkap tangan lalu," sampai Kasubdit Tipidkor Andi tanpa mau menyebutkan identitas 6 saksi baru itu.

Seperti diketahui pada Rabu (7/11) lalu penyidik Tipidkor Polda Bengkulu melakukan OTT di gudang farmasi belakang Kantor Bupati Benteng. Dalam operasi senyap itu, penyidik berhasil mengamankan barang bukti uang tunai total Rp 117 juta, laptop dan dokumen-dokumen penting terkait dana yang dikelola Dinkes Benteng.

OTT dilakukan penyidik setelah adanya laporan indikasi pemotongan dana dalam proses pendistribusian anggaran yang dikelola Dinkes Benteng yang bersumber dari APBD Benteng dan APBN. Dalam OTT tersebut selain mengamankan FG, penyidik juga membawa 8 PNS Dinkes Benteng pengelola dana untuk kegiatan tersebut. Dari pemeriksaan di Mapolda, baru FG yang ditetapkan sebagai tersangka dan langsung dilakukan penahanan. Sedangkan 8 PNS dilepas, mereka hanya diperiksa sebagai saksi. (zie)

